

Analisis Kualitas Soal Penilaian Akhir Semester Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Ketintang Surabaya

Diana Putri^{1*}, Dyah Silvian Retnosari²
Universitas Airlangga¹
Universitas Negeri Surabaya²
putridiana845@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga tahun ajaran 2022/2023 pada kelompok C2 yang terdiri dari mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dan Etika Profesi Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya. Penelitian ini menggunakan *mixed method* yang menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subyek penelitian ini adalah 50 peserta didik kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang dipilih dengan teknik *random sampling* (acak) dari semua kelas X Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Ketintang Surabaya. Hasil penelitian analisis butir soal PAS Ganjil mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) menunjukkan bahwa tingkat validitas berkisar 0,38, reliabilitas tinggi dengan nilai 0,62, tingkat kesukaran soal sedang, daya pembeda rendah, dan efektivitas pengecoh 55% yang berfungsi dengan baik. Sedangkan hasil penelitian analisis butir soal PAS Ganjil mata pelajaran Etika Profesi Akuntansi menunjukkan bahwa tingkat validitas berkisar 0,53, reliabilitas tinggi dengan nilai 0,70, tingkat kesukaran soal sedang, daya pembeda rendah, dan efektivitas pengecoh 25% yang berfungsi dengan baik.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing the quality of the Odd Semester Final Assessment (PAS) items for the basic subjects of the Accounting and Finance Skills Program for the 2022/2023 academic year in group C2 which consists of the subjects Spreadsheet Application and Accounting Professional Ethics at Surabaya Ketintang Vocational School. This study uses a mixed method that combines quantitative and qualitative research with a descriptive approach. The subjects of this study were 50 students of class X of the Department of Institutional Financial Accounting who were selected by random sampling technique (random) from all class X of the Department of Accounting and Institutional Finance at SMK Ketintang Surabaya. The results of the analysis of Odd PAS item analysis in the Number Processing Application (Spreadsheet) subject show that the level of validity is around 0.38, high reliability with a value of 0.62, moderate level of item difficulty, low discriminating power, and 55% effectiveness of deception that functions well. While the results of the analysis of Odd PAS item analysis in the Accounting Professional Ethics subject showed that the validity level was around 0.53, the reliability was high with a value of 0.70, the item difficulty level was moderate, the discriminating power was low, and the effectiveness of the deception was 25% which functioned well.

Kata Kunci :

Evaluasi Pembelajaran Akuntansi, Kualitas Butir Soal, Program Anatest

Keywords :

Evaluation of Accounting Learning, Quality of Question Items, Anatest Program

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek dalam penguatan kualitas sumber daya manusia. Terdapat berbagai upaya yang dilakukan oleh Indonesia, salah satunya yang terdapat pada isi UUD 1945 pasal 31 ayat (3) dan (4) yang menjelaskan bahwa pemerintah memiliki kewajiban dalam mengusahakan penyelenggaraan pengajaran nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun dalam proses perjalanannya terdapat berbagai permasalahan, salah satunya dalam proses evaluasi dalam pembelajaran. Proses evaluasi dapat dilakukan dengan melakukan penilain (*assessment*), pengukuran (*measurement*), dan evaluasi (*evaluation*) (Arikunto, 2014). Proses penilaian menjadi aspek yang mendominasi dalam melihat kualitas hasil uji yang dilakukan kepada peserta didik. Prinsip – prinsip dalam penilaian hasil belajar peserta didik yang harus dilihat antara lain yaitu mendidik, terbuka/transparan, menyeluruh, terpadu dengan pembelajaran, obyektif, sistematis, berkesinambungan, adil (*fair*), dan menggunakan kriteria sebagai pedoman (Sri Wening, 2012).

Penilaian menjadi aspek yang melekat pada proses pengajaran yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan agar pengajar dapat melakukan penilaian mulai dari awal, proses maupun akhir pembelajaran. Pernyataan ini didukung dengan penelitian Siskandar (2016) yang menyatakan bahwa tingkat efektivitas monitoring dan evaluasi merupakan salah satu aspek yang menjadi faktor dalam menentukan kesuksesan implementasi kurikulum 2013 selain faktor lain seperti kompetensi guru. Adanya kesalahan dalam penerapan atau pelaksanaan penilaian (*assessment*) juga menjadi salah satu faktor dalam kegagalan pada implementasi kurikulum 2013.

Instrumen penilaian juga menjadi aspek penting sebagai bentuk pemenuhan pada kurikulum 2013 pada saat pengujian kualitas soal yang diujikan. Kualitas soal yang baik akan menjadi bentuk pemenuhan dalam kurikulum yang memadai. Kualitas soal dianggap baik apabila memiliki validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran dan pengecoh (*distraktor*) yang baik (Purwanti, 2014). Dalam proses pengkajian dalam mengetahui kualitas soal, maka harus dilakukan analisis pada setiap butir soal. Analisis butir soal ini menjadi aktivitas yang harus dilakukan oleh pengajar dalam melakukan peningkatan mutu soal yang telah dibuat (Departemen Pendidikan Nasional, 2008). Analisis butir soal perlu dilakukan untuk menguji mutu dan kualitas setiap butir soal yang akan diujikan.

Analisis butir soal dapat dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan dilakukan analisis butir soal adalah untuk mendapatkan informasi terkait karakteristik setiap butir soal dalam hal kelayakan validitas, reliabilitas, daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektifitas pengecohnya melalui telaah butir soal maupun analisis empiris sehingga dapat diketahui mutu soal dan mutu belajar peserta didik dari hasil ujian yang dilakukan (Sudijono, 2012). Para pengajar diharapkan melakukan analisis kualitas butir soal yang akan digunakan dalam ujian sehingga instrumen evaluasi yang digunakan untuk proses evaluasi layak dan sesuai dalam mengukur kemampuan peserta didik (Zainal, 2012).

Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 pasal 1 memaparkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut telah jelas bahwa selain mengajar dan membimbing peserta didik, guru juga harus mengevaluasi peserta didiknya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Penelitian ini akan mengkaji terkait kualitas soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada tahun ajaran 2022/2023. Mata pelajaran yang digunakan yaitu mata pelajaran kelompok C2 berupa mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dan Etika Profesi Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya untuk mengetahui tingkat kelayakan dan mutu setiap butir soal yang telah diujikan sehingga dapat dijadikan evaluasi dan perbaikan kembali untuk setiap butir soalnya apabila digunakan kembali pada ujian tahun ajaran berikutnya.

LANDASAN TEORITIS

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang pengajar untuk mengetahui sejauh mana program pembelajaran yang telah dilaksanakan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Ashraf & Jaseem, 2020). Menurut Rezigalla et al (2020), evaluasi pembelajaran meliputi dua kegiatan, yaitu penilaian dan pengukuran. Penilaian dalam dunia pendidikan merupakan upaya untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan kegiatan pendidikan, sedangkan mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan dasar ukuran tertentu (Pontianak et al., 2022).

Fungsi evaluasi dalam pendidikan yaitu untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dan tingkat keberhasilan proses belajar yang telah dilaksanakan, hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengambil keputusan, membuat kebijakan dan sebagai pertanggungjawaban pengajar kepada pihak yang terkait pada suatu lembaga pendidikan (Shigli et al., 2018).

Analisis Kualitas Butir Soal

Analisis butir soal adalah proses atau langkah-langkah yang tersusun secara sistematis yang digunakan untuk mencari dan menjaga soal-soal yang akan digunakan agar memiliki kualitas yang baik (Burdud et al., 2019). Menurut Saputra et al (2022), analisis kualitas butir soal memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu (1) dapat membantu pengguna tes dalam mengevaluasi kualitas tes yang digunakan, (2) memberikan relevansi bagi penyusunan tes informal seperti tes yang disiapkan pengajar untuk peserta didik di kelas, (3) mendukung penulisan butir soal yang efektif, (4) dapat memperbaiki tes di kelas, dan (5) meningkatkan validitas serta reliabilitas soal. Pada dunia pendidikan analisis butir soal dapat dilakukan dengan melakukan 5 analisis, yaitu analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh (Başol, 2013).

Program ANATES

Anates merupakan *software* program komputer yang bertujuan untuk menganalisis butir soal. Program ini khususnya berguna bagi para pengajar pada umumnya dan akademisi pendidikan. Program Anates dapat menjadi latihan bagi para pengajar dalam menentukan bagaimana cara menganalisis butir-butir soal yang berbobot, yang memiliki daya beda, reliabel dan pengecoh (distraktor) yang baik. Manfaat dari program Anates sendiri yaitu (1) untuk menganalisis data butir soal secara otomatis, (2) memeriksa jawaban benar dan salah secara cepat dan praktis, (3) mempermudah penyekoran dan pemberian bobot soal, serta (4) mengetahui analisis butir soal yang meliputi: reliabilitas, kelompok unggul dan ansor, daya pembeda, tingkat kesukaran, korelasi skor butir, skor total dan efektivitas daya pengecoh (distraktor).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *mixed method* yaitu menggabungkan penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian *mixed methods* ini mengikuti (Nana Syaodih, 2009) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif ini akan menggunakan instrument – instrumen formal, standar dan bersifat mengukur, dengan penelitian kualitatif yang menggunakan peneliti sebagai instrumen. Penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan meringkas data yang didapatkan (Bungin, 2008). Penelitian ini dilakukan di SMK ketintang Surabaya yang beralamatkan di Jl. Ketintang, wonokromo, Surabaya. Populasi pada penelitian berjumlah 116 peserta didik pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel yang digunakan sebanyak 50 siswa terdiri dari kelas X Akuntansi 1, X Akuntansi 2, X Akuntansi 3, dan X Akuntansi 4.

Instrumen penelitian ini menggunakan soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada mata pelajaran kelompok C2 berupa mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dan Etika profesi Akuntansi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Jumlah soal yang dianalisis pada penelitian ini terdiri dari 40 butir soal pilihan ganda, dengan perwakilan 50 peserta didik kelas X pada jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Ketintang Surabaya. Pemilihan kelas sendiri menggunakan teknik *random sampling* (acak) yaitu mengacak semua kelas dari kelas X AKL 1 sampai X AKL 4 dengan menggunakan kertas yang didalamnya ditulis huruf dari masing - masing kelas dan memilih 10 siswa dari masing-masing kelas sebagai subyek penelitian.

Pengolahan instrumen pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh soal, jawaban soal, dan hasil jawaban peserta didik. Hasil jawaban peserta didik dan kunci jawaban akan dianalisis menggunakan Program Anates Versi 4.09 sehingga didapatkan hasil analisis butir soal, yang meliputi segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh sehingga diketahui kualitas setiap butir soal yang diujikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*) mata pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga Kelas X SMK Ketintang Surabaya tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dan Etika Profesi Akuntansi.

Hasil butir soal yang diperoleh akan digunakan untuk mengetahui soal-soal yang lebih berkualitas yang layak diujikan sehingga dapat mengukur kemampuan dan hasil belajar yang tepat bagi setiap peserta ujian.

Pada penelitian analisis kualitas butir soal ini, akan dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh. Kemudian untuk menganalisis butir-butir soal tersebut menggunakan instrumen berupa soal yang di gunakan untuk ujian, kunci jawaban dan lembar jawaban seluruh peserta didik yang mengikuti ujian. Hasil analisis butir soal yang telag dilakukan menggunakan program Anates versi 4.09 adalah sebagai berikut.

1. Validitas

Validitas merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menunjukkan apakah suatu tes telah menjalankan fungsinya dengan baik atau belum. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang ingin diukur oleh pengajar (Sukardi, 2008). Analisis validitas suatu tes dihitung menggunakan metode perhitungan *point biserial*. Berdasarkan dari hasil analisis pada 40 butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*), menunjukkan hasil bahwa untuk jumlah butir soal yang valid (signifikan/sangat signifikan) sejumlah 15 soal (37,5%) dan untuk soal yang tidak valid sejumlah 25 (62,5%). Sedangkan untuk soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran Etika Profesi Akuntansi menunjukkan hasil untuk jumlah butir soal yang valid (signifikan/sangat signifikan) sejumlah 21 soal (52,5 %) dan untuk soal yang tidak valid sejumlah 19 soal (47,5%). Berikut ringkasan hasil validitas butir soal PAS Ganjil mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dan Etika Profesi Akuntansi.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Validitas Butir Soal PAS *Spreadsheet*

| Indeks Validitas | No. Butir Soal | Jumlah | Persentase |
|--|--|--------|------------|
| Jika nilai indeks diatas atau sama 0,281 maka soal dinyatakan valid | 6, 11, 15, 16, 17, 21, 25, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 37, 40 | 15 | 37,5 % |
| Jika nilai indeks kurang dari 0,281 maka soal dinyatakan tidak valid | 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 35, 36, 28, 39 | 25 | 62,5 % |

Sumber : Analisis Data Pribadi, 2023

Tabel 2. Ringkasan Hasil Validitas Butir Soal PAS Etika Profesi Akuntansi

| Indeks Validitas | No. Butir Soal | Jumlah | Persentase |
|--|--|--------|------------|
| Jika nilai indeks diatas atau sama 0,281 maka soal dinyatakan valid | 2, 3, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 21, 22, 29, 30, 34, 35, 36, 40 | 21 | 52,5 % |
| Jika nilai indeks kurang dari 0,281 maka soal dinyatakan tidak valid | 1, 4, 5, 10, 18, 19, 20, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 37, 38, 39, | 19 | 47,5 % |

Sumber : Analisis Data Pribadi, 2023

Suatu butir soal dikatakan valid apabila hasil koefesiennya $>0,5$ (Kurniawan et al., 2019). Suatu tes mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya sesuai dengan maksud dan tujuan diadakannya tes tersebut dan apabila suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukurannya maka dapat dikatakan tes tersebut memiliki tingkat validitas yang rendah (Elviana, 2020).

2. Reliabilitas

Berdasarkan hasil analisis butir soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) melalui Program Anates 4.0.9, maka dapat diperoleh hasil dari total 40 butir soal pilihan ganda yang dianalisis didapat hasil bahwa reliabilitas tes sebesar 0,62 dan untuk Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran Etika Profesi Akuntansi didapatkan hasil reliabilitas sebesar 0,70. Hasil koefisien yang diperoleh didasarkan pada kriteria yang ada pada tabel berikut.

Tabel 3. Interpretasi Reliabilitas

| Besar Nilai r | Kriteria |
|---------------|---------------|
| 0,80 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,60 – 0,79 | Tinggi |
| 0,40 – 0,59 | Cukup |
| 0,20 – 0,39 | Rendah |
| 0,00 – 0,19 | Sangat Rendah |

Sumber : Penelitian Arikunto, 2013

Berdasarkan hasil reabilitas yang telah dihitung, maka dapat diketahui bahwa hasil reliabilitas soal ujian untuk Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dan Etika Profesi Akuntansi ini memiliki interpretasi yang tinggi karena memiliki nilai r sebesar 0,60 – 079 sehingga soal yang diujikan memiliki tingkat realibilitas (tingkat konsistensi) yang baik.

3. Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran menunjukkan proporsi peserta didik yang dapat mengerjakan soal dengan benar. Suatu tes dapat dikatakan baik apabila butir soal pada tes tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah (Arikunto, 2013). Hasil intepretasi tingkat kesukaran didasarkan pada klasifikasi tingkat kesukaran pada tabel berikut.

Tabel 4. Interpretasi Tingkat Kesukaran

| Indeks Kesukaran | Kriteria |
|------------------|----------|
| 0,00 – 0,30 | Sukar |
| 0,31 – 0,70 | Sedang |
| 0,71 – 1,00 | Mudah |

Sumber : Penelitian Arikunto, 2013

Hasil analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dari segi tingkat kesukaran diperoleh hasil bahwa dari total 40 butir soal pilihan ganda yang dianalisis menunjukkan sebanyak 15 soal (37,5%) dalam kategori mudah, 22 soal (55%) dalam kategori sedang, dan 3 soal (7,5%) dalam kategori sukar. Sedangkan hasil analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran Etika Profesi Akuntansi dari segi tingkat kesukaran menunjukkan sebanyak 50 soal (50%) dalam kategori mudah dan 50 soal (50%) dalam kategori sedang.

4. Daya Pembeda

Analisis daya pembeda dilakukan dengan tujuan untuk mengukur tingkat keefektifan butir soal dalam membedakan peserta didik yang memiliki kempuan tinggi dan peserta didik yang memiliki kemampuan rendah (Sundayana, 2018). Menurut (Sudijono, 2012), daya pembeda adalah kemampuan suatu butir item tes hasil belajar untuk dapat membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Analisis daya pembeda setiap butir soal diklasifikasikan berdasarkan tabel berikut.

Tabel 5. Interpretasi Daya Pembeda

| Indeks Daya Pembeda | Kategori |
|---------------------|-------------|
| Negatif/Minus | Tidak Layak |
| 0,00 – 0,19 | Jelek |
| 0,20 – 0,39 | Cukup |
| 0,40 – 0,69 | Baik |
| 0,70 – 1,00 | Baik Sekali |

Sumber : Penelitian Arikunto, 2013

Berdasarkan hasil analisis butir soal Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*), diperoleh hasil daya pembeda bahwa dari total 40 butir soal pilihan ganda yang diujikan terdapat 19 butir soal (47,5%) dalam kategori jelek, 11 butir soal (27,5%) dalam

kategori cukup dan 10 butir (25%) soal dalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester Ganjil mata pelajaran Etika Profesi Akuntansi dari segi daya pembeda dapat diperoleh hasil bahwa terdapat 2 butir soal (5%) dalam kategori tidak layak, 6 butir soal (15%) dalam kategori jelek, 18 butir soal (45%) dalam kategori cukup, 10 butir soal (25%) dalam kategori baik dan 4 butir soal (10%) dalam kategori baik sekali. Apabila didistribusikan berdasarkan indeks daya pembeda, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Analisis Daya Pembeda Butir Soal Spreadsheet

| Kategori | No. Butir Soal | Jumlah | Persentase |
|-------------|---|--------|------------|
| Tidak Layak | - | 0 | 0% |
| Jelek | 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 18, 22, 27, 28, 29, 31, 33, 35, 36 | 19 | 47,5% |
| Cukup | 2, 16, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 38, 39, 40 | 11 | 27,5% |
| Baik | 6, 10, 11, 15, 17, 25, 30, 32, 34, 37 | 10 | 25% |
| Baik Sekali | - | 0 | 0% |

Sumber : Analisis Data Pribadi, 2023

Tabel 7. Tabel Analisis Daya Pembeda Butir Soal Etika Profesi Akuntansi

| Kategori | No. Butir Soal | Jumlah | Persentase |
|-------------|--|--------|------------|
| Tidak Layak | 26, 37 | 2 | 5% |
| Jelek | 1, 18, 20, 24, 27, 39 | 6 | 15% |
| Cukup | 3, 4, 5, 9, 10, 11, 14, 15, 16, 19, 23, 25, 28, 31, 32, 33, 36, 38 | 18 | 45% |
| Baik | 6, 7, 8, 12, 13, 17, 21, 22, 30, 40 | 10 | 25% |
| Baik Sekali | 2, 29, 34, 35 | 4 | 10% |

Sumber : Analisis Data Pribadi, 2023

5. Efektivitas Pengecoh

Analisis efektivitas pengecoh (distraktor) digunakan untuk mengetahui seberapa banyak peserta didik menjawab benar sesuai dengan kunci jawaban dan seberapa banyak peserta didik yang memilih pengecoh (distraktor) sebagai jawabannya. Menurut Sumarna (2012), suatu pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik apabila dipilih oleh 5% peserta tes. Apabila pengecoh dipilih secara merata, maka pengecoh tersebut termasuk sangat baik, dan sebaliknya apabila pengecoh dipilih secara tidak merata, maka pengecoh tersebut perlu dilakukan revisi kembali karena belum layak digunakan. Indeks efektivitas pengecoh didasarkan pada kriteria berikut.

Tabel 8. Tabel Analisis Efektivitas Pengecoh

| Jawaban yang Berfungsi | Kriteria |
|-------------------------------|-------------|
| 4 opsi jawaban | Sangat Baik |
| 3 opsi jawaban | Baik |
| 2 opsi jawaban | Cukup Baik |
| 1 opsi jawaban | Kurang Baik |
| Tidak ada opsi yang berfungsi | Tidak Baik |

Sumber : Penelitian Arikunto, 2013

Berdasarkan dari hasil analisis butir soal pilihan ganda Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dari segi efektifitas pengecoh ini diperoleh hasil bahwa dari total 40 butir soal pilihan ganda yang diajukan berdasarkan segi efektifitas pengecoh terdapat 10 butir soal (25%) dalam kategori sangat baik, 12 butir soal (30%) dalam kategori baik, 3 butir soal (7,5%) dalam kategori cukup baik, 11 butir soal (27,5%) dalam kategori kurang baik dan 4 butir soal (10%) dalam kedaan tidak baik. Sedangkan hasil analisis butir soal PAS Ganjil mata pelajaran Etika Profesi Akuntansi diperoleh hasil bahwa terdapat 4 butir soal (10%) dalam kategori sangat baik, 6 butir soal (15%) dalam kategori baik, 17 butir soal (42,5%) dalam kategori cukup baik, 11 butir soal (27,5%) dalam kategori kurang baik dan 2 butir soal (5%) dalam kedaan tidak baik. Apabila didistribusikan berdasarkan Indeks Efektivitas Pengecoh, maka dapat dilihat hasilnya sebagai berikut.

Tabel 9. Tabel Analisis Efektivitas Pengecoh Soal Spreadsheet

| Kategori | No. Butir Soal | Jumlah | Persentase |
|-------------|---|--------|------------|
| Sangat Baik | 10, 15, 19, 25, 26, 27, 29, 32, 34, 40 | 10 | 25% |
| Baik | 1, 3, 5, 7, 8, 11, 14, 16, 20, 23, 36, 38 | 12 | 30% |
| Cukup Baik | 18, 21, 39 | 3 | 7,5% |
| Kurang Baik | 2, 4, 6, 12, 13, 17, 22, 24, 30, 35, 37 | 11 | 27,5% |
| Tidak Baik | 9, 28, 31, 33 | 4 | 10% |

Sumber : Analisis Data Pribadi, 2023

Tabel 10. Tabel Analisis Efektivitas Pengecoh Soal Etika Profesi Akuntansi

| Kategori | No. Butir Soal | Jumlah | Persentase |
|-------------|--|--------|------------|
| Sangat Baik | 12, 22, 32, 38 | 4 | 10% |
| Baik | 9, 16, 18, 26, 28, 35 | 6 | 15% |
| Cukup Baik | 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 13, 14, 17, 21, 23, 24, 27, 31, 36, 40 | 17 | 42,5% |
| Kurang Baik | 6, 11, 15, 19, 20, 25, 29, 30, 33, 34, 37 | 11 | 27,5% |
| Tidak Baik | 7, 39 | 2 | 5% |

Sumber : Analisis Data Pribadi, 2023

Pembahasan

Evaluasi dari guru kepada peserta didik merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan guru, sehingga evaluasi ini dijadikan alat ukur keberhasilan dari seorang guru dalam mengajarkan materi di kelas untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Berdasarkan hasil analisis butir soal ujian pada Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada mata pelajaran kelompok C2 berupa mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dan Etika Profesi Akuntansi yang telah dilakukan dengan menggunakan Program Anates Versi 4.0.9, maka dalam pembahasan ini akan membahas secara rinci hasil dari analisis tersebut yang terdiri dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh/ distraktor.

Pada segi validitas, soal Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) menunjukkan bahwa dari 40 soal yang diujikan sebanyak 15 soal (37,5%) yang masuk kategori valid (signifikan/sangat signifikan) dan untuk mata pelajaran Etika Profesi Akuntansi menunjukkan hasil bahwa sebanyak 21 soal (52,5%) dikategorikan valid (signifikan/sangat signifikan). Dengan hasil ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil validasi soal PAS Ganjil mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) termasuk soal tes yang kurang baik karena hasilnya berkisar 37,5% atau 0,38 yang mana hasil uji validitasnya <0,5. Sedangkan soal PAS mata pelajaran Etika Profesi Akuntansi tergolong dalam soal tes yang baik karena hasil uji berkisar 52,5% atau 0,53 yang mana hasil uji validitasnya >0,5. Soal dapat dikatakan valid apabila segi konstruksinya baik dan mencakup materi yang mewakili sasaran ukurnya. Kemudian untuk butir soal yang tidak valid akan dilakukan revisi kembali sebelum digunakan kembali dengan meningkatkan penguasaan teknik penyusunan butir soal, sehingga soal yang akan diujikan sudah benar-benar valid dan dapat dikatakan soal yang baik untuk dijadikan alat evaluasi.

Analisis butir soal dari segi reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat konsistensi atau ketetapan untuk mengukur soal sehingga soal tersebut dapat terpercaya. (Arikunto, 2013). Berdasarkan hasil reliabilitas yang telah dihitung, maka dapat dikatakan bahwa hasil reliabilitas soal ujian untuk Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dan Etika Profesi ini memiliki interpretasi yang tinggi karena memiliki nilai r pada mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) sebesar 0,60 dan nilai r pada mata pelajaran Etika Profesi Akuntansi sebesar 0,70. Hasil reliabilitas soal pada kedua maple ini berkisar antara 0,60 – 0,79 sehingga soal yang diujikan memiliki tingkat konsistensi yang baik.

Analisis butir soal dari segi tingkat kesukaran dilakukan untuk mengukur seberapa besar derajat kesukaran soal yang akan diujikan. Ini dilakukan untuk mengetahui proporsi banyaknya peserta didik yang menjawab benar dari seluruh peserta tes. Analisis butir soal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada soal PAS Semester Ganjil pada mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) memiliki 15 soal (37,5%) dalam kategori mudah, 22 soal (55%) dalam kategori sedang, 3 soal (7,5%) dalam kategori sukar. Sedangkan hasil analisis butir soal PAS Semester Ganjil pada mata pelajaran

Etika Profesi Akuntansi dari segi tingkat kesukaran menunjukkan sebanyak 50 soal (50%) dalam kategori mudah dan 50 soal (50%) dalam kategori sedang.

Menganalisis butir soal dari segi daya pembeda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan butir soal yang akan diujikan untuk dapat membedakan antara peserta didik yang belum atau kurang dalam menguasai materi yang akan diujikan dengan peserta didik yang sudah menguasai materi yang akan diujikan. Hasil analisis butir soal yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pada soal PAS Semester Ganjil pada mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) terdapat 19 soal (47,5%) dalam kategori jelek, 11 soal (27,5%) dalam kategori cukup dan 10 soal (25%) dalam kategori baik. Sedangkan hasil analisis butir soal pada mata pelajaran Etika Profesi menunjukkan bahwa terdapat 2 soal dalam kategori tidak layak (5%), 6 soal (15%) dalam kategori jelek, 18 soal (45%) dalam kategori cukup, 10 soal (25%) dalam kategori baik dan 4 soal (10%) dalam kategori baik sekali. Butir soal yang memiliki daya pembeda yang sudah baik akan langsung di fiksasi untuk dijadikan soal ujian dan bagi butir soal yang memiliki daya pembeda masih rendah akan dilakukan perbaikan untuk kualitas soalnya. Bagi butir soal yang tidak layak akan dibuang dan digantikan dengan butir soal yang lain yang tidak layak untuk diujikan.

Analisis efektivitas pengecoh dilakukan dengan cara melihat persebaran jawaban soal dari para peserta didik. Efektivitas pengecoh diperoleh dengan menghitung banyaknya peserta tes yang memilih jawaban A,B,C dan D. Pengecoh dapat dikatakan efektif atau baik apabila alternatif jawaban dipilih sekurang kurangnya 5% dari seluruh peserta tes. Sedangkan opsi yang merupakan kunci jawaban dikatakan berfungsi jika dipilih oleh 25%-75% peserta tes, dan untuk jumlah subjek dari penelitian ini adalah 50 peserta didik sehingga pengecoh dapat berfungsi secara efektif apabila dipilih opsi jawaban minimal 5% dari 50 peserta didik tersebut yaitu sebanyak 3 peserta didik.

Hasil analisis efektivitas pengecoh butir soal yang dilakukan menunjukkan bahwa dari total 40 butir soal PAS mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) terdapat 10 soal (25%) dalam kategori sangat baik, 12 soal (30%) dalam kategori baik, 3 soal (7,5%) dalam kategori cukup baik, 11 soal (27,5%) dalam kategori kurang baik dan 4 soal (10%) dalam keadaan tidak baik. Hasil analisis efektivitas pengecoh ini menunjukkan bahwa sebesar 55% pengecoh (distraktor) pada soal PAS mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) berjalan dengan baik. Sedangkan hasil analisis butir soal PAS mata pelajaran Etika Profesi Akuntansi diperoleh hasil bahwa terdapat 4 soal (10%) dalam kategori sangat baik, 6 soal (15%) dalam kategori baik, 17 soal (42,5%) dalam kategori cukup baik, 11 soal (27,5%) dalam kategori kurang baik dan 2 soal (5%) dalam keadaan tidak baik, sehingga dapat diketahui bahwa hanya 25% pengecoh (distraktor) pada soal PAS mata pelajaran Etika Profesi Akuntansi yang berjalan dengan baik.

Hasil analisis kuantitatif dan kualitatif terhadap butir soal yang meliputi analisis dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh yang telah dilakukan perlu dilakukan tindak lanjut dari hasil analisis tersebut. Secara sederhana tindak lanjut yang bisa dilakukan yaitu dipertahankan atau disimpan, diperbaiki, atau dibuang/diganti soal baru. Butir soal yang sudah baik dapat dimasukkan ke atau dijadikan bank soal untuk alat evaluasi, sedangkan butir soal yang kurang baik sebaiknya di perbaiki. Untuk meningkatkan kualitas soal tersebut sehingga layak untuk dijadikan alat evaluasi. Sedangkan untuk butir soal yang tidak bagus atau jelek bisa dibuang atau diganti dengan soal yang baru apabila tidak memungkinkan atau diperbaiki.

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan, butir soal ujian pada Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada mata pelajaran kelompok C2 berupa mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dan Etika Profesi Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya, butir soal yang layak secara keseluruhan dan dapat dijadikan bank soal adalah butir soal yang masuk dalam kategori sangat baik dan baik. Sedangkan untuk butir soal yang masuk dalam kategori cukup akan dilakukan perbaikan sesuai kekurangannya, baik segi validitasnya, tingkat kesukaran, daya pembeda, maupun efektivitas pengecohnya. Sedangkan untuk butir soal yang masuk dalam kategori tidak baik, jelek ataupun tidak layak akan dibuang atau digantikan dengan soal yang baru karena soal dalam kategori ini tidak layak untuk dijadikan alat ukur untuk evaluasi pembelajaran.

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Hasil penelitian butir soal ujian pada Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada mata pelajaran kelompok C2 yaitu mata pelajaran Aplikasi Pengolah Angka (*Spreadsheet*) dan Etika Profesi Akuntansi di SMK Ketintang Surabaya menunjukkan implikasi penelitian bahwa nilai yang didapat pengajar pada saat melakukan ujian Akhir Semester Gasal tahun ajaran

2022/2023 belum dapat digunakan untuk mengukur kualitas peserta didik secara keseluruhan setelah mendapatkan materi yang diajarkan. Hal ini didasarkan dari analisis butir soal ujian yang dilakukan yangmana masih terdapat butir soal yang masih memiliki kualitas yang kurang baik, sehingga soal tersebut belum layak untuk digunakan ketika ujian dan perlu dilakukan revisi agar lebih layak digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran.

Terselesaikannya paper kami ucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang terlibat dalam penelitian ini khususnya bagi tempat sampling data penelitian dan lembaga kami dalam membantu memberikan pengarahan dalam proses finalisasi. Kami berharap adanya penelitian ini memberikan dampak secara langsung bagi lembaga pendidikan dalam menentukan pembuatan analisis kualitas soal pada mata pelajaran yang diujikan.

REFERENSI

- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
(2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Ashraf, Z. A., & Jaseem, K. (2020). *Classical and Modern Methods in Item Analysis of Test Tools*. 7(May), 397–403.
- Başol, G. (2013). *Reflective Thinking Scale : A Validity and Reliability Study **. 13(2), 941–946.
- Bungin, B. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Prenada Media Group.
- Burud, I., Nagandla, K., & Agarwal, P. (2019). *Impact of distractors in item analysis of multiple choice questions*. 7(4), 1136–1139.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Analisis Butir Soal*.
- Elviana. (2020). Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Program Anates. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(2), 58–74.
- Kurniawan, W., Anwar, K., & Kurniawan, D. A. (2019). *Effectiveness of Using E-Module and E Assessment*. 13(9), 21–39.
- Pontianak, M., Butir, A., Nur, V., Sari, I., Purwo, A., & Utomo, Y. (2022). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 11(2).
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Purwanti, M. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Akutansi Keuangan Menggunakan Microsoft Office Excel 2010. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 7(1), 81–94.
- Rezigalla, A. A., Mohammed, A., Eleragi, E., Ishag, M., Mohammed, A., & Mohammed, A. (2020). *Comparison between Students ' Perception toward an examination and item analysis , reliability and validity of the examination*. 15(2), 114–123. <https://doi.org/10.18502/sjms.v15i2.5503>
- Saputra, H. D., Purwanto, W., Setiawan, D., Fernandez, D., & Putra, R. (2022). *HASIL BELAJAR MAHASISWA : ANALISIS BUTIR SOAL TES pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa . Efektivitas*. 20, 15–27.
- Siskandar. (2016). *Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah*. (2nd ed., Vol. 10).
- Shigli, K., Nayak, S. S., Gali, S., Sankeshwari, B., Fulari, D., Kishore, K. S., P, N. U., & Jirge, V. (2018). *Are Multiple Choice Questions for Post*. 110(5), 455–458.
- Sri Wenig. (2012). The nation's character building through value education. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1, 55–66.

- Sudijono, A. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarna, S. (n.d.). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sundayana, R. (2018). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75–84. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.262>
- Zainal, A. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Remaja Rosdakarya.